



Judul : SEAPAC: Asean harus bersatu berantas korupsi
Tanggal : Kamis, 24 Oktober 2013
Surat Kabar : Suara Karya
Halaman : 4

SEAPAC

ASEAN Harus Bersatu Berantas Korupsi

MEDAN (Suara Karya): Indonesia mengajak negara - negara di kawasan ASEAN harus bersatu dan bergandengan tangan melakukan pencegahan dan pemberantasan korupsi yang sudah membentuk jaringan sindikat antarnegara. Korupsi yang sudah sedemikian kronis sangat menghambat pertumbuhan ekonomi masing - masing negara.

Hal tersebut dikatakan Ketua The Southeast Asian Parliamentarians Against Corruption (Seapac) yang juga Ketua DPR RI, Marzuki Alie pada pembukaan Sidang Umum Seapac di Medan, Rabu (23/10). Indonesia sendiri cukup gigih melakukan pemberantasan korupsi di dalam negeri.

Menurut Marzuki, korupsi sudah membentuk jaringan sindikat antarnegara. Situasi ini begitu mencemaskan negara - negara di dunia, khususnya kawasan Asia Tenggara. "Untuk itu, kita mesti membangun kerja sama yang efektif bagi peningkatan kerja sama pencegahan dan pemberantasan tindak pidana korupsi di Asia Tenggara. Apalagi isu korupsi di kawasan Asia Tenggara masih merupakan tantangan besar dan ironis bagi kehidupan masyarakat kita saat ini," jelas konstan Konvensi Capres Partai Demokrat ini.

Ketua Komisi III DPR, Pieter Zulkifli menyatakan pemberantasan korupsi membutuhkan integritas, penegakan hukum dan kemauan baik dari semua stakeholder. Peran serta dari masyarakat juga dibutuhkan untuk mendorong pemerintah serius dan fokus memberantas korupsi.

Bagi Indonesia, korupsi merupakan kejahatan luar biasa. Indonesia sendiri sudah punya trias politika tapi untuk memberantas korupsi masih lebih butuh mengubahnya menjadi trias koruptika.

Ketiadaan negeri singa ini bisa semakin melagilisasikan sebagai negara surganya para koruptor. Tak sedikit koruptor dari berbagai negara yang bersembunyi di negara ini. Singapura sendiri bersikeras tak mau menjalin kerjasama ekstradisi dengan dunia luar.

Ketua The Global Organization of Parliamentarians Against Corruption (GOPAC) Indonesia yang juga Wakil Ketua DPR Pramono Anung menyatakan forum Seapac akan mendorong Singapura untuk dapat menerapkan poin-poin UNCAC. "Singapura belum menerapkan soal pencucian uang dan aset recovery, sehingga masih menjadi kesulitan bagi negara-negara Asean lainnya jika ada koruptor yang melarikan aset atau berlindung di Singapura," ujar Pramono. (Feber S)